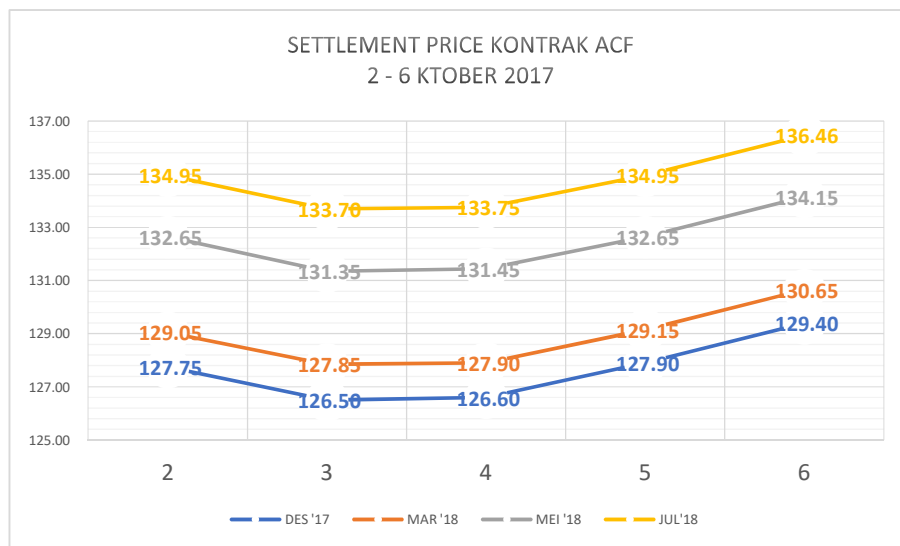


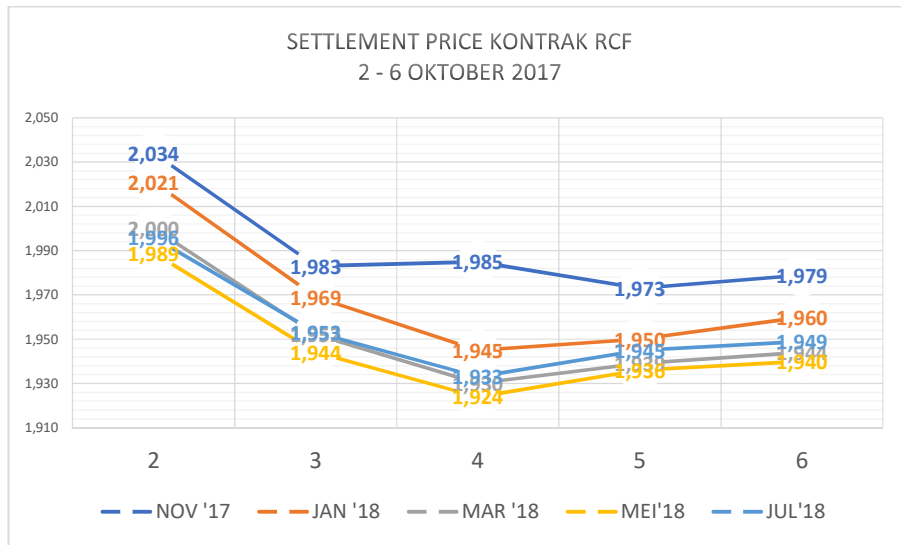
ANALISIS KOMODITAS KOPI BULAN OKTOBER 2017

Minggu I (2 – 6 oktober 2017)

Pada minggu pertama di bulan Oktober 2017, harga kontrak kopi arabika (ACF) dibuka melemah pada level USC 127.75 untuk penyerahan bulan Desember dibandingkan harga kontrak pada penutupan diakhir pekan lalu, bahkan harga kontrak kopi arabika sempat terkoreksi pada tanggal 3 Oktober pada posisi USC 126.50. Walaupun demikian, harga kontrak kopi arabika ditutup menguat menjadi USC 129.40 untuk penyerahan bulan Desember 2017. Pada gambar 2 menunjukkan situasi pada harga kontrak berjangka kopi arabika berbeda dengan yang terjadi pada kopi robusta. Sempat dibuka menguat pada posisi USD 2.034 untuk penyerahan bulan November 2017, harga kontrak kopi robusta ditutup melemah pada akhir pekan diposisi USD 1.979 pada penyerahan bulan yang sama. Hal ini disebabkan adanya penurunan ekspor serta musim hujan di negara-negara produsen yang berisiko mengganggu pasokan kopi di pasar global.

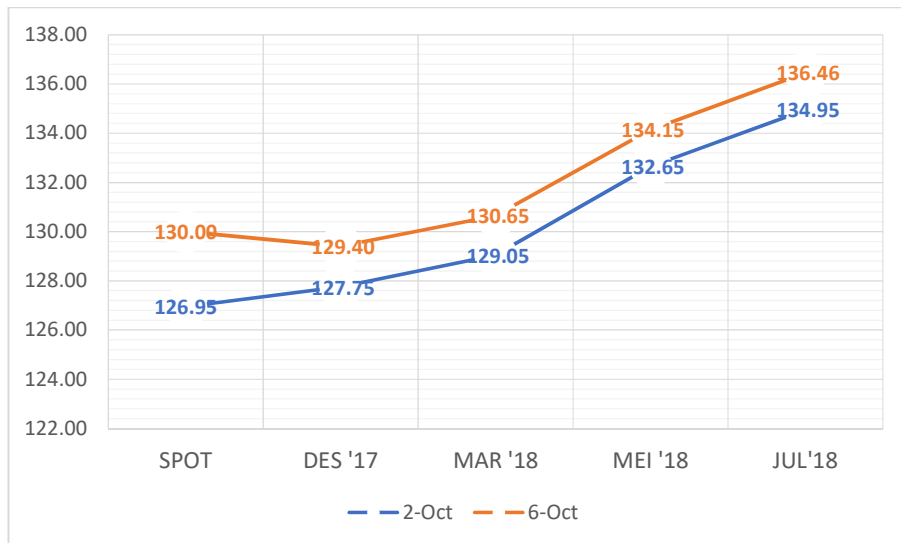


Gambar 1: Perkembangan Settlement Price Kontrak Kopi Arabika di Bursa New York
(Sumber: Intercontinental Exchange dan Reuters, diolah oleh Bappebti)

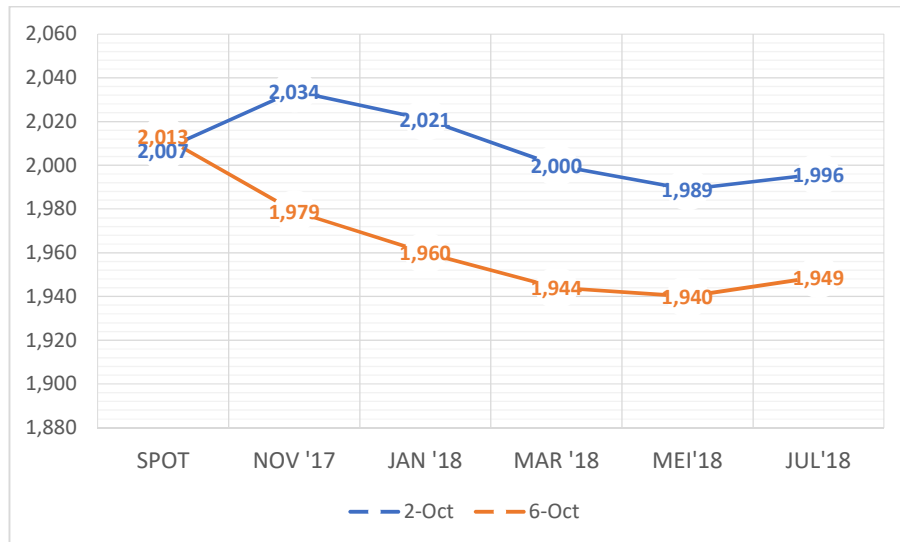


Gambar 2: Perkembangan Settlement Price Kontrak Kopi Robusta di Bursa London (Sumber: Intercontinental Exchange dan Reuters, diolah oleh Bappebti)

Perbedaan permintaan dan pasokan untuk pasar kopi robusta dan kopi arabika dapat ditunjukkan melalui pola hubungan harga spot dan harga berjangka. Hubungan ini diperlihatkan melalui gambar 3 dan 4. Pada pasar kopi arabika (ACF) terjadi pola *contango* dan *backwardation*, terutama pada awal pekan harga kontrak kopi arabika mengalami pola *contango*. Sementara itu, pada pasar kopi robusta (RCF) terjadi pola *contango* dan *backwardation*, dengan pola *backwardation* yang kuat pada akhir pekan.

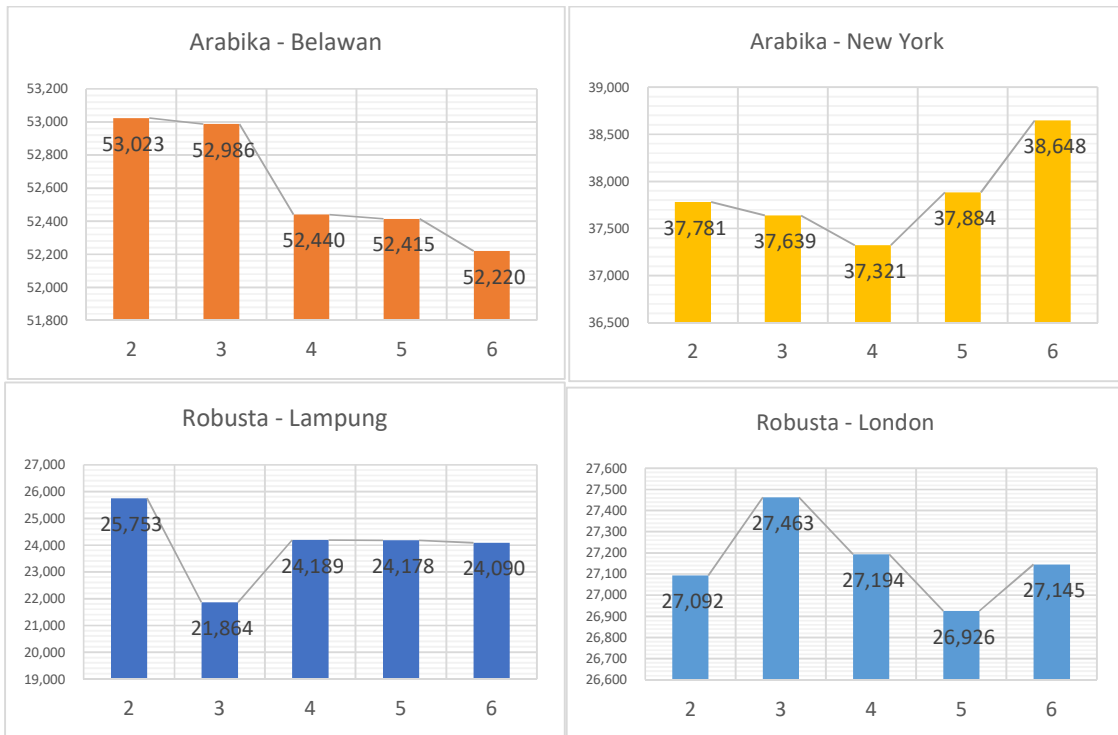


Gambar 3: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Kopi Arabika Pada Awal dan Akhir Pekan di Bursa New York (Sumber: Intercontinental Exchange dan Reuters, diolah oleh Bappebti)



Gambar 4: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Kopi Robusta Pada Awal dan Akhir Pekan di Bursa London
(Sumber: Intercontinental Exchange, dan Reuters, diolah oleh Bappebti)

Pada gambar 5 menggambarkan pergerakan harga spot antara kopi arabika di pasar Indonesia dan New York, serta harga kopi robusta di pasar Indonesia dan London. Pergerakan harga spot kopi robusta dan arabika pada pasar lokal (Belawan dan Lampung) mengalami trend pelemahan harga spot. Hal ini juga diikuti oleh harga spot kopi robusta untuk pasar London, walaupun demikian harga spot kopi robusta untuk pasar London ditutup menguat pada posisi IDR 27.145 dibandingkan saat pembukaan di awal pekan. Berbeda dengan pergerakan harga spot kopi arabika pada pasar New York yang mengalami trend kenaikan, bahkan harga spot tersebut mengalami kenaikan tertingginya pada tanggal 6 Oktober 2017 atau akhir pekan.



Gambar 5: Pergerakan Harga Spot (dalam Rp/Kg) Kopi Robusta dan Arabika di Belawan, New York, Lampung, dan Rotterdam

(Sumber: Intercontinental Exchange, dan Reuters, diolah oleh Bappebti)